

## Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)

Nita Agustina<sup>1</sup>, Kartini Aprianti<sup>2</sup>

Management Study Program, Institute of Economic Science Bima

[tinaagustina070800@gmail.com](mailto:tinaagustina070800@gmail.com), [kartinaprianti93@gmail.com](mailto:kartinaprianti93@gmail.com)

### **Abstract.**

Purpose of this study to explain how much influence good corporate governance and leverage can affect financial performance. Data was collected by targeting random sampling from 6 cement sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange between 2016-2020. Multiple linear analysis was used as the analytical method. then tested the hypothesis with a partial T test and simultaneous F test with the determinant coefficient with a significance level of 5%. Management supervision carried out by independent commissioners does not a significant impact on financial performance. Many or at least the number of audit committees in a company does not significant impact on financial performance. low leverage has a significant impact on financial performance. However based on a simultaneous reviews, the combination of independent commissioners, audit committees and leverage has a significant impact on financial performance.

**Keyword:** financial performance, leverage, independent commissioner, audit committee

### **1. Latar Belakang**

Pada era globalisasi ini persaingan tidak bisa dihindarkan dengan hadirnya perusahaan-perusahaan yang sejenis baik di perusahaan jasa ataupun perusahaan manufaktur, dengan banyaknya persaingan yang membuat setiap perusahaan harus pintar dalam menjalankan usahanya demi keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu tujuan terpenting dalam mendirikan perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau para pemegang saham. Selain itu kinerja keuangan dapat dijadikan patokan keberhasilan pihak manajemen dalam mencapai laba perusahaan. Sedangkan bagi investor bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Apabila kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka akan membuat nilai perusahaan meningkat dan membuat perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat (Kustiani 2019).

Dalam penilaian kinerja keuangan, perusahaan dapat memilih strategi dan struktur keuangannya untuk memaksimalkan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan dan juga untuk meningkatkan laba bagi pemegang saham. Salah satu cara agar dapat mencapai hal tersebut, diperlukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* yang efektif dalam jangka panjang pada perusahaan sehingga dapat mendukung dan mengendalikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan dan sesuai dengan harapan pemegang saham (Hasan 2016).

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah mereka investasikan (Fitriyani, 2021). *Good Corporate Governance* (GCG) berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri/menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana atau kapital yang telah ditanamkan oleh investor.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Semakin besar nilai rasio ROA, maka makin besar tingkat keuntungan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan aset serta menunjukkan meningkatnya kinerja perusahaan. Jika nilai rasio ROA negatif, maka penyebabnya adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan negatif atau rugi, menunjukkan bahwa kemampuan dari total aset secara keseluruhan belum mampu menghasilkan laba (Irma, 2019).

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap hutang/kreditur untuk membiayai aset perusahaan (Kusdiyanto, 2015). Perusahaan yang mempunyai leverage tingkat tinggi berarti perusahaan tersebut sangat bergantung kepada hutang dari luar untuk membiayai

aset perusahaan tersebut. Sedangkan, perusahaan yang mempunyai leverage yang lebih rendah membiayai aset perusahaannya dengan menggunakan modal sendiri.

*Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio utang yang dapat digunakan untuk mengukur suatu tingkat penggunaan hutang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Hasan 2016). Semakin rendah rasio DER maka semakin baik kondisi fundamental perusahaan. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya. Karena aset yang dimiliki lebih besar daripada hutang maka keuntungan yang dapat dihasilkan menjadi lebih besar (Dewi 2017). Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan *corporate governance* yang baik ditinjau dari *independent commissioner*, *audit committee* dan leverage yang ditinjau dari *debt to equity ratio* serta kinerja keuangan yang ditinjau dari *Return on aset* (ROA).

## 2. Kajian Pustaka

### **Good Corporate Governance**

Corporate Governance yaitu seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, kreditor, pemerintah, stakeholder lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan. corporate governance bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (Fadlilah, 2020). Salah satu manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), yang sesuai dengan forum for good corporate governance indonesia adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholders.

### **Komisaris Independen**

komisaris independen merupakan komisaris yang berasal dari pihak luar yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lainnya, anggota dewan direksi dan pemegang saham pengendali (Annisa 2019). Komisaris independen memiliki tanggung jawab pokok kepada perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good corporate governance), dengan cara mendorong anggota dewan komisaris yang lain agar dapat melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada para direksi secara efektif serta dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

### **Komite Audit**

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan agar dapat terciptanya efektivitas pengendalian dalam pengelolaan manajemen. komite audit bertanggung jawab mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit internal dan mengamati sistem pengendalian internal dapat memperkecil manajemen melakukan manajemen laba, dengan cara mengawasi laporan keuangan dan pengawasan dari audit eksternal (Nurchaya 2017).

### **Leverage**

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang dengan kekayaan yang dimilikinya (Siti, 2017). Perusahaan yang mempunyai proporsi hutang lebih banyak dalam struktur pemodalannya akan mempunyai biaya manajer yang lebih besar, maka perusahaan dengan leverage yang tinggi mempunyai kewajiban lebih untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditnya. Untuk pengukuran leverage, salah satu rasio yang digunakan yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*). Rasio ini menunjukkan kemampuan memenuhi perusahaan untuk kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER), semakin besar pula risiko keuangannya, ataupun sebaliknya semakin rendah rasio ini akan semakin rendah risiko keuangannya. (Agustina 2019).

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. (Arjunaidi 2022). Kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi para investor dalam mempertimbangkan keputusan penanaman modal pada suatu perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan *Return On Aset* (ROA). *Return On Aset* ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin tinggi

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan asset perusahaan dimana hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik karena perusahaan berhasil mengelola aktiva yang dimiliki dan dapat menghasilkan laba yang tinggi.

### 3. Metode Penelitian

#### Metode Analisis Data, Sampel dan Populasi

Penelitian menggunakan cemen sub-sector companies dengan 6 perusahaan yang ada di BEI 2016-2020. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan metode pengumpulan data menggunakan data sekunder pada *cemen sub-sector companies annual report* yang diposting BEI DI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Asumsi Klasik

##### Normality Test

uji normalitas menunjukkan signifikansi 0,198. Ini berarti hasil yang diperoleh lebih dari 0,05 pada hasil *Asymp.Sig.* oleh karena itu, menurut *Kolgomorov-smirnov* test dapat ditarik kesimpulan jika semua variabel data yang didapat berdistribusi normal.

##### Uji Multicollinearity

Perhitungan dilakukan dengan melihat besaran nilai variance inflation factor (VIF) < 10 dan Tolerance > 0,1 untuk semua variabel bebas. Uji *Multicollinearity* menunjukkan semua nilai tolerance variabel independen > 0,1 dan semua nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan jika tidak terjadi masalah *Multicollinearity* antara variabel bebas.

##### Uji Autocorrelation

Run-test yang berdasarkan uji autokorelasi dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05. Uji *Autocorrelation* menunjukkan nilai signifikansi run-test 0,578 > 0,05. Maka model yang dipakai pada penelitian ini tidak memiliki gejala autokorelasi.

##### Uji Heteroscedasticity

Kesimpulan dari hasil uji grafik heterokedastisitas dengan menggunakan variabel bebas dan terikat, dapat dilihat bahwa tidak ada model yang jelas/diperbesar dan sebaran titiknya terdapat diatas serta dibawah 0 dari garis tengah Y. dapat disimpulkan jika tidak ada *Heteroscedasticity* dan dapat menggunakan model tersebut.

##### Uji Multiple Linear Regression Analysis

Hasil yang didapatkan dari tabel regresi linier berganda, didapatkan persamaannya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 7.790 + 53.119X_1 - 81.209X_2 + 27.660X_3$$

#### Hasil Pengujian

##### Hipotesis Uji t

Hasil penelitian menurut uji-t adalah sebagai berikut:

Konstanta positif 7.790 didapat dari persamaan regresi menunjukkan nilai-nilai variabel komisaris independen ( $X_1$ ), komite audit ( $X_2$ ) dan debt to equity ratio ( $X_3$ ) dipertimbangkan. Dapat di prediksi jika hasil konstan atau tidak berubah dan ROA cenderung meningkat sebesar 7.790. *Regression Coefficient* untuk variabel komisaris independen ( $X_1$ ) memiliki arah positif 53.119 dan memiliki asumsi jika variabel penjelas lainnya adalah sama. Jika variabel komisaris independen naik 1% maka variabel ROA juga akan naik 53.119. *Regression Coefficient* untuk variabel komite audit ( $X_2$ ) adalah 81.209 dengan arah negatif. Peningkatan variabel komite audit 1% menurunkan variabel ROA 81.209 dan memiliki asumsi jika variabel penjelas lainnya tidak berubah. *Regression Coefficient* untuk variabel *debt to equity ratio* ( $X_3$ ) adalah 27.660 dengan arah positif. Peningkatan variabel *debt to equity ratio* 1% menaikkan variabel ROA 27.660 dan memiliki asumsi jika variabel penjelas lainnya tidak berubah.

##### Uji F

Pada hasil yang didapat dari *F statistic test* pada tabel 7, nilai persamaannya adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  9.638 > 3,49, dan signifikansi adalah 0,002 < 0,05 pada variabel komisaris independen, komite audit dan *debt to equity ratio* pada ROA dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima karena *sig.* > 0,05 yaitu 0,002.

### Uji Koefisien Determinasi (*AdjustedR<sup>2</sup>*)

Pada hasil yang didapat dari *coefficient of determination* ( $R^2$ ) pada tabel 5, dapat diketahui jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,724. Hasil dari 72,4% variabel ROA dijelaskan pada variabel *independent*, seperti komisaris independen, komite audit dan *debt to equity ratio*, dan 27,6% menjelaskan tentang variabel atau alasan yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## 5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan pengaruh komisaris independen, komite audit dan *debt to equity ratio* pada variabel *Return on asset* (ROA) pada *cemen sub-sector companies* terlisensi di BEI 2016- 2020. Ditemukan bahwa komisaris independen tidak ada pengaruh pada ROA, signifikansinya  $0,948 > 0,05$ . *audit committees* tidak berpengaruh pada ROA, signifikansinya  $0,959 > 0,05$ . *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh pada ROA, signifikansinya  $0,000 < 0,05$ .

## Daftar Pustaka

- Agustina, R. C., & Santosa, A. (2019). Pengaruh Dar, Der Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 16.
- Annisa, W. E., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–20.
- Arjunaidi, & Nisa, R. (2022). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019 1 , 2 Fakultas Ekonomi Universitas Jabal Ghafur. 2.*
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Beatrick Stephani Aprinita. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 Beatrick Stephani Aprinita 1.*
- Fadlilah, T. I. N., Setiono, H., & Dafi, M. B. I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Universitas Islam Majapahit*, Universitas Islam Majapahit, Mojokerto.
- Fanani, Y., Sulisty, S., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2).
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019. *Jurnal Imiah Manajemen, EKonomi, Dan Akuntansi*, 5(2), 849–867.
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(02), 175–184.
- Hasan, A. Z., & Hermanto, S. B. (N.D.). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan.*
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697–712.
- K, W., & Khotimah, S. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Corporate Social Responcibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Ekobis*, 16(1), 80–80.
- Katutari, R. A., Nur, E., & Yuyetta, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusi, Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–12.
- Keuangan, K., Kustiani, S., Mulyatini, N., & Lestari, M. N. (2019). *Volume 1 | Nomor 3 | September 2019. 1(September)*, 125–140.

- Kurnia, D. (2017). Analisis Signifikansi Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*, 4(2), 12–21.
- Ningsih, T. W., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 2(1), 1–20.
- Nurchaya, A. S., Wahyuni, E. D., & Setyawan, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Primandari, N. R., Priharti, R. D. V., & Ebetri, R. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk. Pada Tahun 2013-2018. *Jurnal Ilmiah EKonomika*, 13(2), 17–35.
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Sari, I. H. N. (2017). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1, 1–21.
- Siti Lutfiyana. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi di BEI Tahun 2013-2016). *Ekonomi Dan Bisnis*, 53(4), 130.
- Sulistyoningsih, N., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–20.
- Suryanto, A., & Refianto. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(1), 1–33.
- Widyatama, B. D., Santosa, A., & Wibowo, A. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 370–380.
- Widyatama, B. D., & Wibowo, A. S. A. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–11.
- Wulansari, R., & Irwanto, A. (2018). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Zprofitabilitas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 28(1), 57–73.